

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan komprehensif adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitiannya berupa studi kasus. Metode penelitian deskriptif yaitu metode untuk menggambarkan suatu objek atau subjek yang diteliti secara objektif dan sistematis. Sedangkan penelitian studi kasus yaitu suatu proses yang menghasilkan data deskriptif sehingga permasalahan objek atau subjek dapat terselesaikan (Arsanti *et al.*, 2019)

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Pelayanan kebidanan berkesinambungan mempunyai 4 komponen pelayanan antara lain asuhan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas. diantaranya sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 38 minggu 3 hari sampai 40 minggu.
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin dari kala I sampai dengan kala IV.
3. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sejak awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ke tiga.
4. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai sejak berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas keempat.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan di lakukan di Klinik Pratama Delima, Sleman dari tanggal 13 Maret sd 5 Mei 2024.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Objek Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan adalah Ny. O usia 30 tahun multipara di Klinik Pratama Delima yang dilakukan asuhan hingga masa nifas.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam metode laporan tugas akhir diantaranya:

- a. Alat dan perlengkapan yang digunakan saat pelaksanaan tindakan yaitu: sarung tangan, tensi meter, thermometer, doppler, stetoskop, timbangan, metline.
- b. Alat dan perlengkapan yang digunakan saat wawancara adalah, lembar asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
- c. Peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan adalah, rekam medis, dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Kegiatan antara pasien/keluarga dengan tenaga kesehatan yang berwenang untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dialami oleh pasien (Sugeng *et al.*, 2024). Wawancara yang dilakukan yaitu memperoleh data subjektif seperti identitas pasien, keluhan, riwayat mentruasi, pernikahan, kehamilan, bersalin, nifas yang lalu, kontrasepsi, riwayat kesehatan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta riwayat psikososial serta spiritual.

b. Observasi

Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan observasi disertai dengan pencatatan mengenai status atau perilaku objek sasaran. Metode observasi diterapkan dengan cara mengamati langsung data yang akan dilakukan penelitian (Purwaningsih & Darma, 2021). Observasi yang dilakukan dari kehamilan hingga masa nifas diantaranya pemeriksaan pada fisik seperti memeriksa kondisi umum, tanda-tanda vital, kontraksi, dan *lochea*.

c. Pemeriksaan fisik

Merupakan tahap mengumpulkan data objektif melalui pemeriksaan fisik dengan cara melihat (inspeksi), menyentuh tubuh (palpasi), mendengarkan (auskultasi), serta mengetuk (perkusi) (Podungge, 2020).

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain tanda-tanda vital, pengukuran LILA, pemeriksaan antropometri, Leopold, DJJ dan pemeriksaan pada fisik *head to toe*. Dan pemeriksaan ini telah disetujui oleh pasien ataupun keluarga pasien.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan tambahan digunakan untuk memastikan diagnosa dan menyingkahkan perbedaan diagnosa (Oktavia & Lubis, 2024). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan laboratorium dan USG.

e. Dokumentasi

Dokumentasi kebidanan merupakan informasi penulisan dan pemberitahuan yang lengkap serta persis dengan peristiwa/keadaan yang ada dalam penerapan asuhan kebidanan/proses asuhan kebidanan, yang menjadi tanggung jawab bidan dalam melaksanakan pencacatan rekam medis yang bermanfaat bagi kepentingan pasien (Sari & Kurniyati, 2022). Penelitian ini menggunakan rekam medis dan buku KIA (Kesehatan ibu dan anak) berbentuk foto/gambar.

f. Studi Pustaka

Merupakan kajian teoritis terhadap sejumlah sumber ilmiah dengan cara mengkaji dan membaca kembali sumber yang diperoleh. Seperti contoh sumber buku, majalah atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dipilih (Isnaeni *et al.*, 2020). Studi Pustaka dalam penelitian ini menggunakan jurnal yang diterbitkan 5 tahun terakhir yang terdiri dari 19 jurnal dan buku 10 tahun terakhir yang terdiri dari 24 buku.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilakukan sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan:

- 1) Pada tanggal 4 Maret 2024, melakukan observasi lokasi serta pengambilan kasus LTA yang dilakukan bersamaan dengan PKK3.

- 2) Mengajukan surat izin penelitian ke prodi kebidanan (D-3) untuk melakukan asuhan, pencarian pasien, serta studi kasus di Klinik Pratama Delima pada tanggal 6 Maret 2024.
 - 3) Melakukan pengkajian pada pasien Ny. O di Klinik Pratama Delima untuk menjadi responden dan meminta kesanggupan responden dalam studi kasus, serta menandatangani formulir persetujuan pada tanggal 13 Maret 2024. Objek yang digunakan yaitu Ny. O usia 30 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 3 hari di Klinik Pratama Delima, Sleman, Yogyakarta.
 - 4) Mengajukan surat izin penelitian untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan ke admin prodi pada tanggal 3 Mei 2024
 - 5) Mengurus etical clarence pada tanggal 5 Juni 2024
 - 6) Penyusunan laporan tugas akhir.
 - 7) Konsultasi serta bimbingan laporan tugas akhir.
 - 8) Melaksanakan validasi pasien.
- b. Tahapan pelaksanaan:
- Pada tahap ini penulis melakukan asuhan komprehensif pada pasien diantaranya:
- 1) Asuhan Antenatal Care (ANC) mendampingi pasien ANC tiga kali, pada 13 Maret 2024, tanggal 20 Maret 2024 hingga tanggal 23 Maret 2024.
 - 2) Asuhan Intranatal Care (INC) dilakukan di Klinik Pratama Delima dengan asuhan persalinan normal, pada Minggu 24 Maret 2024.
 - 3) Asuhan bayi baru lahir (BBL)
Dilakukan dari bayi lahir hingga selesainya KN ketiga.
 - a) KN 1 dilakukan saat usia 1 hari, tanggal 25 Maret 2024.
 - b) KN 2 dilakukan pada usia 5 hari, tanggal 29 Maret 2024.
 - c) KN 3 dilakukan saat usia 14 hari, tanggal 7 April 2024.
 - 4) Asuhan postnatal Care (PNC)
Asuhan dimulai dari observasi kala IV berakhir hingga 42 hari sesudah melahirkan atau kunjungan nifas keempat.

- a) Kunjungan nifas I dilakukan pada hari ke-1, tanggal 25 Maret 2024.
- b) Kunjungan nifas II dilakukan di hari ke-5, tanggal 29 Maret 2024.
- c) Kunjungan nifas III dilakukan di hari ke-14, tanggal 7 April 2024.
- d) Kunjungan nifas IV dilakukan di hari ke-31, tanggal 24 April 2024.

c. Tahap penyelesaian:

Mencakup latar belakang, tinjauan teori, studi kasus dengan metode LTA, pembahasan, kesimpulan, rekomendasi, serta penyusunan hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan dilakukan menggunakan metode SOAP antara lain:

1. Subjektif: Informasi yang didapatkan dari pendapat ataupun keluhan pasien.
2. Objektif: Informasi yang didapatkan dari hasil pemeriksaan seperti pemeriksaan fisik, laboratorium, maupun pemeriksaan kesehatan lainnya.
3. Analisa: Dokumentasi dari hasil analisa data subjektif ataupun objektif. Analisa yang cepat serta akurat sangat penting untuk mengambil keputusan/tindakan yang tepat.
4. Perencanaan: Rencana yang dibuat berdasarkan hasil analisa. Rencana asuhan mencakup rencana saat ini serta yang akan datang (Subiyatin, 2017)